

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (polije) ialah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang menekankan pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart ilmu pengetahuan secara spesifik yang kemudian hari tenaga dan keterampilan tersebut dibutuhkan oleh industry maupun badan instansi.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan mnggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan .disamping itu lulusan polije dihapkan berkompetisi didunia industry dan bisa berwirausaha sendiri

Sejalan tuntutan penigkatan kompetisi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut untuk merelasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan.Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud aalah praktek kerja lapang (PKL).

Praktek kerja lapang adalah kegiatan yang wajib dan mutlak dilaksanakan sebagai syarat untuk kelulusan bagi mahasiswa yang dipersiapkan untuk memantapkan dan mendapatkan ilmu pengetahuan serta keterampilan kerja khusus di dunia industry atau badan instansi terkait .

Praktek kerja lapang (PKL) yang di tentukan oleh Politeknik Negeri Jember selama 384 jam untuk program Diploma III yang dilaksanakan pada semester 6 (enam) dan 512 jam untuk program Diploma IV yang dilaksanakan pada semester 8 (delapan) . kegiatan ini merupakan persyarata mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khususnya didunia industry sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan PKL ini dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan umum

1. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan praktek kerja sesungguhnya di perusahaan benih
2. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi PKL.
3. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata dilapang.
4. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan khusus

1. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih hortikulturayang optimal.
2. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing/ pengolahan benih produk/komoditi tanaman hortikuktura, uji mutu benih, pengemasan dan penyimpanan sampai distribusi benih sesuai dengan standar kualitas yang ditentukan.
3. Mampu menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
4. Mengetahui manajemen industri benih yang diterapkan di PT. EWSI.
5. Melaksanakan/terlibat dalam penelitian yang ada/menjadi permasalahan di PT. EWSI dengan seijin pihak PT. EWSI, untuk kegiatan penyusunan tugas akhir/skripsi.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat mengetahui cara produksi benih dari awal hingga pemasarannya sekaligus mengetahui cara melakukan manajemen usaha.
- b. Mahasiswa lebih terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam melakukan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 5 bulan hari kerja yang dimulai tanggal 13 Agustus 2018 sampai dengan 15 Januari 2019 Lokasi PKL diPT. East West Seed Indonesia (EWINDO)Jl. Basuki Rachmat Gg SMP 8, No. 19, Muktisari, Tegal Besar, kabupaten Jember (68132) Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporanyaitu:

a. Praktek Lapang

Metode ini dilakukan sendiri secara langsung seluruh kegiatan-kegiatan yang ada dilapangan mulai dari produksi benih,pengawasan kegiatan produksi dan pengujian mutu benih dengan bimbingan dari pembimbinglapang.

b. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

c. Wawancara

Metodeini dilakukan dengan cara wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan dan pembimbing lapang disetiap devisi PT. East West Seed Indonesia.

d. Pembuatan laporan

Menyusun laporan selama kegiatan PKL dengan komoditi tanaman yang telah dipilih sebagai hasil kegiatan yang telah dilakukan selama praktek kerja berlangsung.